

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, Amtai, Ade Putra Ode Amane, Bangun Suharti, Laxmi, Nanang Rustandi, Eko Sutrisno, Rustandi, et al. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Barry, Syamsul. 2024. *Penciptaan Film Berbasis Riset*. Papua: Penerbit Aseni.
- Della Amadiyah, Diera Erika Purba, Rika Maharani, Achmad Yuhdi, Anggia Puteri. 2024. *Realitas Sosial Dalam Film Miracle In Cell No 7 Kajian Realisme Sosial Georg Lukacs*. Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan 2.
- Dharmawangsa, Dwitya Yoga, Arif Eko Suprihono, Antonius Janu Haryono. 2024. *Representasi Emosi Tokoh Utama Menggunakan Rhythmic Design Dalam Penyutradaraan Film Fiksi Komik Jagoan*. Jurnal Sense 7(1): 1–12.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika 21(1): 33–54. doi:10.21831/hum.v21i1.
- Giarda, Wayan Ken, Desak Putu, Yogi Antari, Ib Hari, and Kayana Putra. 2022. *Penerapan Dimensi Editing Ritmis Dengan Konsep Realisme Dalam 'Film Suruh Ayu*. 2(2): 78–82.
- Glen, Billy. 2023. *Analisis Slow Paced Editing Dalam Film The Science Of Fictions*.
- Handika, Bayu. 2020. *Penerapan Slow Pacing Untuk Membangun Tensi Dramatik Karakter Utama Pada Editing Film 'Rahim Puan*.
- Karennina, Thurfah, and Ufiyah Ramlah. 2024. *Studi Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Perilaku Anak Di Lingkungan Sekolah*. 13(001): 983–92.
- Kukuh, Muhammad Surya, Paundra Haikal, and Ananta Gusmadana. 2023. *Manajemen Post Production Editing Pada Film Malam*. 2(2).
- Muafa, Khalda Ahmad, dan Fajar Junaed. 2020. *Model Manajemen Produksi Film Dokumenter*. 8(1): 1–8.
- Nufus, Hayati. 2020. *Pola Asuh Berbasis Qalbu Dan Perkembangan Anak*.
- Pearlman, Karen. 2016. *Cutting Rhythms*. 2nd ed. New York: Focal Press.
- Pratista, Hilmawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puspitasari, Cindenia. 2017. *Modul Bahan Ajar Produksi Film*.
- Rahmawati, Endah, and Ellyn Sugeng Desyanty. 2016. *Hubungan Pola Asuh Ayah Dengan Perilaku Disiplin Anak Di Ra Muslimat Kota Malang*. 10(2): 46–56.
- Ramadhan, Syahrul, Santi Susanti, and Heru Ryanto Budiana. 2024. *Penerapan Teknik Editing L Cut Dan J Cut Dalam Video Feature Merangkai Tradisi Dan Eksplorasi Modern Tarawangsa Sumedang*. 1(6).
- Rasel, Muhamad Jabbar, and Rahmat Edi Irawan. 2023. *Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Feature Perjalanan Berjudul 'Pesona Adat Dan Tradisi Desa Sade'*. 5(1): 52–63.
- Risang, R M Widihasmoro. 2021. *Rate Of Cutting : Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Tempo Dalam Film Penyalin Cahaya*. 13(2): 103–16.
- Rukmoro, Seno Bandu. 2023. *Split Editing Dalam Film Drama Flksi Berjudul 'Kita Dan Hatimu*.

- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2002. *Metode Dan Teknik Wawancara*.
- Soedjarwo, Tutus. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Manik-Manik Terhadap Motivasi Belajar Anak Remaja*. 2(2): 40–45.
- Subandi, Fendi Pradipta Aldila. 2019. *Penggunaan Editing Kompilasi Dalam Program Magazine 'Camshaft' Episode 'Motor Gede' Untuk Meningkatkan Detail Informasi*.
- Walady, Izzuddin Surya. 2024. *Pembuatan Film Pendek Fiksi Representasi Dunia Maya Sebagai Dunia Nyata Tentang Identitas Diri*.
- Wiajaya. 2023. *Peranan Editor Dalam Pembuatan Film Dokumenter Profesi "Tukang Do 'A" Yang Berjudul " Mencari Sesuap Nasi Dengan Menjadi Tukang Do 'A*. 5(1): 64–73.
- Yudhistira, Mahesha Evan, Fadeyanto Prabowo, S Sos, M A Antonius Janu, S Sn, and M Sn. 2013. *Optimalisasi Mise En Scene Sebagai Penguat Karakter Dalam Penyutradaraan Film Fiksi ' Malam Kelam*.
- Zulfan, Faris. 2024. *Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*.



LAMPIRAN

1. *Timeline Editing*

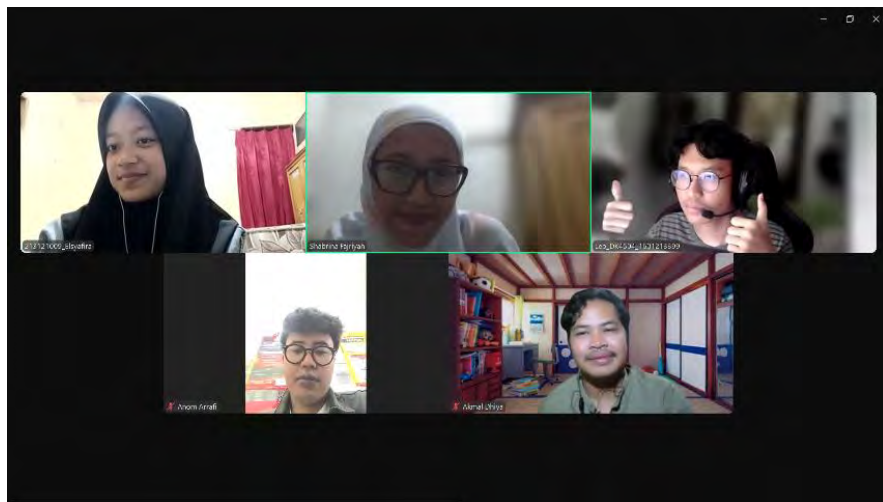
APRIL						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
				Posting Feeds 7 (3 post) Talent & Role		
		Idul Fitri		Editing Offline		
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
6	7	8	9	10	11	12
			Posting Feeds 8 (3 post) BTS Shooting			
Poster Film						
Editing Offline						Preview 1
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
13	14	15	16	17	18	19
Poster Film						
Editing Online						Preview 2
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
20	21	22	23	24	25	26
	Sidang Progress					
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
27	28	29	30			
Sidang Progress						

Gambar 33. *Timeline editing offline dan online*
(Sumber: Tangkapan layar Shabrina Fajriyah, 8 Februari 2024)

2. Dokumentasi



Gambar 34. Ahmad Yuniardi sebagai editor menjelaskan penyuntingan film
(Sumber: Tangkapan layar Bagas Dwi Permana, 26 Oktober 2024)



Gambar 35. Wawancara Leopold Bima Kristantyo terkait pola asuh otoriter
(Sumber: Tangkapan layar Shabrina Fajriyah, 20 januari 2025)



Gambar 36. Penjelasan Elen Dahlia Indah Utami sebagai Guru Konseling
(Sumber: Tangkapan layar Shabrina Fajriyah, 20 januari 2025)



Gambar 37. Perbincangan Hendi Suhendi yang menerapkan pola asuh otoriter
(Foto: Andri Juliansyah, 3 Februari 2025)



Gambar 38. Editor dengan DIT melakukan backup data di lokasi syuting
(Foto: Rizki Ahmad, 27 Maret 2025)



Gambar 39. Foto wrap film *Take The Reins*
(Foto: Rizki Ahmad, 27 Maret 2025)



Gambar 40. Tim tugas akhir melakukan *preview editing offline*
(Foto: Bella Tri Anggraeni, 17 April 2025)



SHABRINA FAJRIYAH

TENTANG SAYA

Memiliki bekal di dunia multimedia pada saat SMK, membuat saya tertarik pada dunia audio visual, sehingga saya melanjutkan pendidikan pada bidang yang sama. Hal ini membuat saya cekatan juga dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru.

DATA PRIBADI

- Nama: Shabrina Fajriyah
- Tempat, Tanggal lahir:
Jakarta, 26 April 2003
- Alamat: Jl. Cilincing Lama 1, Jakarta
Utara, DKI Jakarta
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Kewarganegaraan: Indonesia

PENDIDIKAN

2018 - 2021

SMK Negeri 49 Jakarta
Bidang Studi Multimedia

2021 - 2025

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
Program Studi Televisi dan Film

KEAHLIAN

- Kreatif
- Editing
- Fokus Terhadap Sesuatu
- Mampu bekerja individu ataupun berkelompok

PENGALAMAN

- 2024 - Kompas Gramedia

Video Editor

Intern pada divisi IP-Kompas Gramedia sebagai editor untuk sosial media Stand Up Comedy Indonesia.

- 2024 - Nusantara TV

Research and Development

Menganalisis program yang ditayangkan pada Nusantara TV

- 2025 - Social Frame

Editor

Menyunting gambar untuk film pendek Take The Reins

KONTAK

Nomor Telepone
0851-5640-4322

Email
shabrina.fajri26@gmail.com

Instagram
@shabinfo

Gambar 41. CV Shabrina Fajriyah

TAKE THE REINS

Written by :

Social Frame

Draft 1 : 10/01/2025

Draft 2 : 15/01/2025

Draft 3 : 20/01/2025

Draft 4 : 04/02/2025

Draft 5 : 08/02/2025

Draft 6 : 24/02/2025

FINAL DRAFT

@socialframe.pictures

0857-2161-0293

INT. KAMAR DAMAR - AFTERNOON**CAST : DAMAR**

BUMPER, BLACK SCREEN - Suara pertandingan dari games *Rival Stars Horse* yang dimainkan di laptop.

Seorang pria bernama Damar(25) duduk di kursi menghadap laptop sembari memainkan games *Rival Stars Horse*. Sorot matanya fokus ke depan, tangannya dengan cepat memainkan di *keyboard & mouse*.

Kondisi kamarnya sedikit berantakan. Damar berganti-ganti posisi duduk demi mendapatkan kefokusannya bermain. Tak lama, ponsel Damar berdering, panggilan dari atasannya.

DAMAR

Halo Mas?

(beat)

Saya masih ngerjain revisinya, beberapa data pelengkap masih saya cari.

Damar panik, segera menghentikan suara games dan mengubah layar tampilan menjadi pekerjaannya.

DAMAR

(CONT'D) Se..serius
Mas. Ini lagi saya
kerjain.

Damar menundukkan wajahnya, menghela nafas merasa bersalah.

DAMAR

(CONT'D) Maaf Mas,
saya pastikan gak
akan ulangi kesalahan
yang sama. (beat)

(CONTINUED)

Segera saya kirim revisi
terbaru. Sekali lagi
maaf ya Mas, Makasih.

Damar hendak menutup panggilan telepon, namun
sontak terhenti.

DAMAR (CONT'D)

(ragu)

Ehh Mas, soal pengajuan
saya waktu itu, udah ada
kabar?

Damar menganggukan kepala dan menutup telepon,
berjalan menuju kasur merebahkan diri, menekuk
kedua tangannya sebagai sandaran kepala,
memejamkan mata.

Jendela dan gordena di dekatnya terbuka lebar,
cahaya matahari masuk dan menyinari wajah Damar,
terasa silau.

TEGUH

(O.S)

Mar...

CUT TO.

2 **INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON**

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Terdengar suara radio secara samar dinyalakan
oleh Teguh(70) yang sedang duduk di sofa.

Damar mencari minyak pijit di lemari penyimpanan,
tangannya meraba semua barang yang ada, beberapa
waktu sulit untuk ditemukan.

PENYIAR RADIO

(V.O)

...pasti pada tau kan
kalau sekarang ini
banyak istilah yang

(CONTINUED)

sering dipakai
masyarakat untuk
membedakan generasi dari
tahun kelahiran?

Setelah Damar menemukan minyak, dia menghampiri
Teguh dan duduk di sampingnya.

Teguh membuka bajunya sebagian, Damar yang sudah
paham pun segera mengoleskan minyak pada punggung
Teguh dan mengeroknya pelan.

PENYIAR RADIO (CONT'D)

(V.O)

Ada banyak istilah,
contohnya *baby boomers*,
gen x, dan juga *gen z*.
Nah ketiganya ini tumbuh
di zaman berbeda dengan
cara pandang yang gak
sama.

Gak heran, hal-hal kecil
kayak komunikasi,
penggunaan teknologi,
bahkan pola pikir soal
kehidupan sering jadi
perdebatan.

Ketiganya punya
pendirian yang gigih
soal prinsip hidup,
terlebih lagi soal
pekerjaan--

#Radio masih terdengar samar.

DAMAR

(melirik radio)

Radionya masih aja dinyalain.

TEGUH

Masih bagus, awet dari zaman dulu.

(CONTINUED)

DAMAR

Kalau tidur, jendela nya
ditutup. Biar gak masuk
angin.

TEGUH

Tidur tuh enak nya gitu, Mar. Angin
sepoi-sepoi.

DAMAR

Sesekali aja, gak baik buat
kesehatan.

Sesekali Teguh merintih kesakitan, kerokan Damar
terlalu keras.

TEGUH

Jadi kangen masa muda.

(beat)

Dulu tuh badan masih
kuat, sebisa mungkin
juga jangan sakit.
Istirahat bentar aja
ditegur komandan, "Kalau
mau tiduran, gak usah
jadi tentara"

Teguh menatap dinding yang berisi beberapa
aksesoris tentara saat dulu masih bertugas,
memberikan senyuman pertanda rindu.

DAMAR

(bercanda)

Sekarang juga harus tetep
kuat, soalnya kalau aku
kerokin terus lama-lama
bisa tipis nih koin.

TEGUH

Kamu tuh mirip kayak
bapakmu, dulu sering
kerokin gini juga. Tiap di

panggil, "Hendra..." pasti
udah ngerti.
(beat)

Sekarang mana bisa, kerja terus..

Damar masih mengerok punggung Teguh, berganti ke
punggung sebelah kiri.

#Radio masih terdengar samar.

TEGUH (CONT'D)
Gak ada kerjaan hari ini, Mar?

DAMAR
Ada, tapi bisa aku kerjain nanti.

Damar menyiapkan diri untuk bicara.

DAMAR (CONT'D)
Sebenarnya gak lama ini aku
ngajuin diri buat jadi
karyawan tetap di kantor,
biar gak *freelance* terus.
(beat)
Tinggal nunggu persetujuan atasan.

Teguh mengangguk pertanda memahami.

TEGUH
Ya bagus, semoga cepat dapat
kabar baik.

Terdengar suara pintu yang terbuka, seketika
suasana sedikit mencekam. Damar menghentikan
kerokannya, dan memperhatikan Hendra di setiap
pergerakan.

Hendra datang menggunakan seragam PNS lengkap
dengan tas serta atributnya sebagai lurah,
langkah kakinya terdengar maju, lalu duduk di
sofa serta menyilangkan kaki.

#Suara radio kembali terdengar jelas.

PENYIAR RADIO (CONT'D)

(V.O)

...Tapi, apapun
generasinya, semoga bisa saling
memahami dan mengerti satu sama
lain ya.. Damar segera mematikan
radio.

BLACK SCREEN

MAIN TITLE

FADE IN.

3 **INT. RUANG MAKAN - NIGHT**

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Teguh, Damar, dan Hendra(50) duduk di kursi
berbeda yang berjarak. Memakan sisa makanan yang
ada di piring.

Suasana terdengar sunyi, tidak seramai dan
sehangat sebelumnya. Terlihat kecanggungan antara
Damar dan Hendra, berbeda saat dengan Teguh.

Teguh memperhatikan situasi, memulai obrolan
lebih dulu.

TEGUH

Tumben sempat makan malam di rumah.

HENDRA

Kerjaan di kantor udah
diurusin sesuai bagiannya.
Selebihnya, tugas saya kan
enak, cuma ngatur dan cek
hasilnya aja.

TEGUH

Walaupun kamu pemimpin,
bukan berarti nyerahin
semua tugas ke anak

buah. Kamu harus tetep
turun tangan.

Damar mengambil sisa piring yang ada di meja,
hendak di bereskan.

HENDRA

Mar, kamu itu harusnya kerja
kayak bapak.

(beat)

Dibanding di rumah aja, ya
mending cari kerja yang
berseragam kayak bapak.
Kerjaan enak, penghasilan
terjamin.

Damar terhenti dan duduk kembali.

HENDRA

(CONT'D) Ekspektasi
bapak soal pekerjaanmu itu
tinggi loh. Keluar aja
dari pekerjaanmu yang
sekarang--

Damar mencerna, mendengarkan perkataan Hendra
dengan seksama.

TEGUH -

-udah lah,
Hendra..

Pandangan Hendra dan Damar bertemu.

HE

NDRA Dengar,
Mar?

DAMAR

(perlahan) Iya,
pak.

Damar terdiam dan menundukkan pandangan, lelah
mendengarkan ucapan Hendra.

TEGUH

(menunjuk piring)

Beresin..

Damar membawa piring kotor ke dapur dan membereskan satu per satu piring hidangan.

Hendra menjauhkan pandangan dari Teguh, menyalakan rokok lalu menghisapnya.

CUT TO.

4 **EXT. DEPAN RUMAH - DAY**

Established suasana rumah.

CUT TO.

5 **INT. DAPUR - DAY**

CAST : DAMAR

Damar mengelap piring dan peralatan makan lainnya untuk disimpan di rak, sementara itu air yang sedang dimasak di kompor tak lama mendidih pertanda matang, segera dia masukan ke gelas berisi teh celup. Damar fokus meski terlihat kewalahan.

CUT TO.

6 **EXT. HALAMAN RUMAH - DAY**

CAST : DAMAR, TEGUH

Terdengar suara motor menyala yang sedang dipanaskan Damar. Teguh duduk di kursi membaca buku sejarah, sembari makan kue yang ada di meja.

Damar datang membawa segelas teh hangat, tak lama mematikan suara motornya dan duduk samping Teguh.

TEGUH

Gini nih kalau cowok semua.
Urusan rumah jadi kamu yang
kerjain.

Damar membalasnya dengan senyuman.

TEGUH (CONT'D)

(melirik motor)

Tiap pagi motornya
dipanasin doang,
sesekali bawa keluar.

(beat)

Masih bisa dipake kan?
Lumayan buat kamu kerja
nanti.

Teguh meminum perlahan teh di dalam gelas.

TEGUH (CONT'D)

Soal kerjaanmu yang
kemarin, kenapa gak
diceritain ke bapakmu
Mar?

DAMAR

Maunya sih gitu, tapi
kayaknya aku nyerita
juga gak akan didengerin
gak sih, Kek?

TEGUH Tapi
kamu nyaman kan sama
kerjaannya? Itu
kerjaan yang kamu mau?

DAMAR

(ragu)

I..iya. Aku udah enak
juga kok kerja disitu.

TEGUH

Kenapa gak mau kerja di
bidang yang sama kayak
bapakmu? Sangat
berhubungan kan sama
kuliahmu? (beat)
Sikap bapakmu begitu
demi kebaikanmu juga.

DAMAR

Aku ngerasa kerjaan
sekarang juga udah yang
terbaik buat aku.

Teguh menatap dalam Damar, mengelus pundaknya
pelan.

TEGUH

Yaudah, tapi harus tetap
diobrolin, biar kamu gak
didesak soal kerjaan terus.
Pasti bapakmu paham.

Damar mencerna saran dari Teguh.

CUT TO.

7

INT. RUANG TELEVISI - DAY

CAST : DAMAR, HENDRA

Hendra membaca dan menandatangani beberapa berkas
di meja. Damar berjalan melewati Hendra, terhenti
dan duduk disampingnya dengan ragu.

Damar datang membawakan kue untuk Hendra dan
menyimpannya di meja. Merasakan tegang, nafasnya
agak cepat, mempersiapkan diri untuk memulai
obrolan. Melihat situasi dan melirik foto
keluarga yang ada di dinding.

DAMAR

Pak..

Hendra hanya melirik kue dan tidak menjawab,
masih menyibukan diri dengan pekerjaannya.

DAMAR (CONT'D)

Hari libur gini masih banyak
kerjaan yang harus diperiksa
Pak? Ada yang bisa aku bantu?
Hendra tetap tidak membalasnya.

DAMAR

(CONT'D) Bisa
ngobrol sebentar
soal kerjaanku?

HENDRA

Nanti aja.

Damar menghela nafas kecewa, memendam rasa
kesalnya.

DAMAR

Nyambil kerja aja Pak, dengerinnya.

(beat)

Jadi aku tuh lagi ngajuin--

HENDRA

(kesal)

--Udah lah Mar.

Damar terdiam menundukkan kepala, tangannya
dikepal sekuat mungkin.

CUT TO.

8

INT. RUANG MAKAN - DAY

CAST : DAMAR, HENDRA

Damar duduk di kursi, menikmati makanan dengan pelan dan perasaan gundah.

Hendra berjalan pergi ke dapur untuk menyeduh kopi, Damar memperhatikan langkahnya dengan sembunyi.

HENDRA

Bapak itu tugasnya
ngatur, anak ya tinggal
nurut aja. Bapak juga
begini demi kebaikan
kamu Mar.

Hendra mengaduk kopi di gelas, Damar menghentikan makannya.

DAMAR

Tapi aku juga punya
pilihan sendiri--

HENDRA

Kamu itu satu-satunya
anak yang bisa bapak
harapkan. Masa iya punya
masa depan gak terjamin.
Selagi kamu mampu kenapa
engga? (beat)
Gak lama lagi pendaftaran
CPNS dibuka, siapin diri.
Ini udah jalan yang
terbaik buat kamu.

Damar terdiam dan menghentikan makannya, raut wajahnya penuh kekesalan.

CUT TO.

9 **INT. KAMAR DAMAR - DAY**

CAST : DAMAR

Damar memainkan games *Rival Starts Horse* di laptop namun mengalahkan pertandingan. Raut

wajahnya penuh amarah dan kesal, sorot matanya tajam melihat layar.

Damar menatap kerjaan di meja, nafasnya tak beraturan menahan kesal. Tangannya dikepal sekuat tenaga.

Ponselnya berdering, panggilan dari atasannya. Namun dihiraukan oleh Damar, tidak diangkat.

CUT TO.

10

INT. DAPUR - AFTERNOON

CAST : DAMAR

Damar mengambil segelas air dan meminumnya, melamun dan menundukkan kepala dengan menyandarkan kedua tangannya pada *kitchen set*.

Terdengar suara Teguh dan Hendra yang sedang berbincang di ruang televisi. Damar fokus mendengarkannya.

TEGUH

(O.S)

Kamu gak bisa maksain apa yang kamu harapkan ke Damar. Coba pahami apa yang dia mau.

HENDRA

(O.S)

Dulu juga saya sama kayak Damar, tapi saya bisa nerima. Kenapa Damar engga?

(beat)

Saya belajar banyak dari bapak, begitupun dengan Damar. Dia harus bisa seperti saya.

Damar mendengarkan obrolan tersebut semakin kesal, emosinya memuncak namun terpendam. Badannya gemetar tak karuan. Damar pun berjalan pergi ke kamar.

CUT TO.

11 **EXT/INT. KAMAR DAMAR - AFTERNOON**

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Damar masuk ke kamar, tak lama keluar lagi menggunakan setelan hendak keluar rumah, membawa helm dan juga jaket di tangannya.

Teguh duduk di kursi melirik Damar. Hendra yang melihatnya pun menghentikan kegiatan bermain ponsel.

HENDRA
Kemana?

DAMAR
Aku keluar dulu, Pak.

HENDRA
Gak usah kemana-mana.

(CONTINUED)

CONTINUED:

Damar masih menundukkan wajahnya, menahan kesal. Hendra bangun dari duduknya.

HENDRA (CONT'D)
(membentak)

Emangnya mau kemana?
Keluyuran? Main gak
jelas? Gak usah
buang-buang waktu!!
(beat)
Udah bapak bilang, siapin
diri buat masa depanmu.
PAHAM?

(memegang pundak
Damar) Fokus dong,
dengerin bapak.

Damar memberanikan diri melawan dan menatap
Hendra.

DAMAR

Aku juga mau didengerin
Pak. Bapak bahkan gak
pernah nanya mau aku
apa, apa alasan aku
kerja sekarang. (beat)
Kerjaan aku emang gak
lebih baik dari bapak.
Bukan hal yang aku
impikan juga. Tapi yang
penting itu pilihan aku,
bukan pilihan bapak!!
(beat)
Karena aku cape harus
nurut terus sama bapak!!!

Hendra penuh emosi mendengar perkataan Damar.
Teguh memperhatikan perdebatan dari kursi,
melihat situasi dan kondisi.

HENDRA

(intonasi tinggi)
Kakekmu dulu persis
kayak bapak, bahkan
lebih tegas dan keras
jauh dibanding bapak.
Bapak nurut aja,
buktinya apa? Sekarang
bapak sukses!!

DAMAR

Dibalik nurutnya
bapak, pasti mau juga
kayak aku kan, Pak?
(menahan tangis)

DAMAR CUMA MAU DIDENGERIN PAK.

Suasana hening seketika, Teguh hanya bisa terdiam menundukkan pandangan merasakan salah. Hendra duduk menahan emosinya.

Damar pergi meninggalkan rumah.

CUT TO.

12 EXT. JALAN - AFTERNOON

CAST : DAMAR

12A. EXT. JALAN SEPI - AFTERNOON

Damar mendengarkan musik dari *earphone*. Sorot matanya fokus melihat ke depan, mengendarai motor dengan kencang. Raut wajahnya kecewa menahan kesal. Terlihat sepanjang jalan sepi minim kendaraan.

12B. EXT. PEPOHONAN - AFTERNOON

Terlihat dari kejauhan, motor melaju cukup cepat. Damar pun menghentikan lajunya di dekat pepohonan. Melamun dan menahan tangis. Berteriak sekencang mungkin.

CUT TO.

13 INT. RUANG TELEVISI - AFTERNOON

BACK TO SCENE 11

CAST : TEGUH, HENDRA

Teguh dan Hendra duduk berjarak, mereka tidak memulai interaksi dalam beberapa waktu. Raut wajah keduanya menyimpan rasa bersalah.

TEGUH Maaf,
sikap bapak sangat
berpengaruh pada
sikapmu.

Hendra masih tertegun diam, mencerna apa yang terjadi. TEGUH (CONT'D)
 Semua permasalahannya cuma ada di bapak. Selesaikan urusanmu dengan Damar.

Tatapan mereka bertemu. Hendra merenung, menahan kesal.

CUT TO.

14 **INT. RUMAH - NIGHT**

Established suasana satu persatu ruangan yang sepi.

CUT TO.

15 **EXT/INT. KAMAR DAMAR - NIGHT**

CAST : DAMAR, HENDRA

14A. Hendra duduk di kursi, menatap kondisi kamar Damar.

14B. Damar pulang dan mendapati Hendra ada di kamarnya, masuk dan duduk di kasur dengan tatapan kosong.

Mereka tidak memulai obrolan beberapa waktu, suasana terdengar hening.

HENDRA

Dari mana?

DAMAR

Cuma jalan-jalan.

HENDRA

Bapak baru ke kamarmu sekarang.
 Berantakan..

Damar masih diam mendengarkan. Hendra mengelus pelan pundak Damar.

HENDRA
 (CONT'D) Jadi,
 kerjamu itu apa?
 Bapak mau tau.
 Ceritakan..

Damar terdiam karena kaget. Pandangan mereka bertemu.

HENDRA
 (CONT'D) Ayo
 ceritakan, bapak mau
 dengar.

Damar sontak menatap dalam mata Hendra, lalu menjelaskan keseluruhan isi kamarnya, mulai dari pekerjaan hingga hal yang disukai. Suasana masih canggung.

CUT TO.

16

INT. RUANG TELEVISI - NIGHT

CAST : DAMAR, TEGUH, HENDRA

Mereka bertiga menonton acara televisi sepak bola. Fokus menonton sambil menikmati kue di piring. Suasana terlihat hangat meski sesekali canggung, ketiganya bercanda riang menanti bola gol.

BLACK SCREEN

(CONTINUED)

CONTINUED:

MASTER & CREDIT TITLE

FADE OUT.